KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO
POLICY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM
PT WIJAYA KARYA BETON TBK

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk (WIKA Beton) berkomitmen untuk menjadikan manajemen risiko sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan dengan mengadopsi standar SNI 8615:2018 dan ISO 31000:2018. Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk melindungi dan menciptakan nilai bagi Perusahaan serta pemangku kepentingan dalam mencapai sasaran kinerja utama di Unit Kerja Perusahaan dan Entitas Anak. WIKA Beton menerapkan Model Tiga Lini sebagai pendekatan manajemen risiko untuk membantu organisasi mengidentifikasi dan mengelola risiko, serta terus meningkatkan budaya sadar risiko yang berlandaskan Risk Based Thinking (RBT) di mana:

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) is committed to establishing risk management as an integral part of corporate governance by adopting SNI 8615:2018 and ISO 31000:2018 standards. The implementation of risk management aims to protect and create value for the company and stakeholders in achieving key performance targets in the Company's Work Units and Subsidiaries. WIKA Beton implements Three Lines Model as a risk management approach to help the organization identify and manage risks, while continuously enchancing its risk-aware culture based on Risk Based Thinking (RBT) where:

1. **Pola berpikir berbasis risiko adalah bisnis (urusan) semua orang di dalam organisasi (unit).**
   Risk-based approach is the business of everyone within the organization (unit).
2. **Pola berpikir berbasis risiko adalah menjadi bagian integral dari budaya organisasi.**
   Risk-based approach is an integral part of the organizational culture.
3. **Mengarah pada tindakan proaktif (preventif).**
   It leads to proactive (preventive) actions.

Direksi dan Komisaris memimpin implementasi Manajemen Risiko terintegrasi dalam bisnis dan pengambilan keputusan strategis, menangani konflik kepentingan secara efektif dengan kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas yang jelas di seluruh tingkatan organisasi, serta menyediakan sumber daya untuk pengembangan kompetensi dan teknologi. Proses Manajemen Risiko dilakukan secara terstruktur untuk mengelola peluang dan dampak merugikan dengan mempertimbangkan kapasitas, toleransi, selera, dan batasan risiko, mengacu pada taksonomi risiko. WIKA Beton mengukur dan melaporkan kinerja secara terstruktur, serta melakukan tinjauan dan evaluasi berkala demi peningkatan berkelanjutan.

The Board of Directors and Commissioners lead the implementation of integrate risk management in business and strategic decision-making, effectively addressing conflicts of interest with clear authority, responsibility, and accountability at all organizational levels, while providing resources for competency and technology development. The Risk Management Process is carried out in a structured manner to manage opportunities and mitigate adverse impacts by considering capacity, tolerance, appetite, and risk limits, referring to the risk taxonomy. WIKA Beton measures and reports performance in a structured way and conducts regular reviews and evaluations to ensure continuous improvement.

Jakarta, 07 Maret 2025
Jakarta, March 07, 2025
PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kuntjara
Direktur Utama